

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Keragaan program PUMP bidang P2HP di wilayah peisisir Kota Bandar sangat baik karena lima dari tujuh dimensi penilaian keragaan bernilai sangat baik kecuali pada dimensi partisipasi umum dan penguatan kapasitas.
2. Sebanyak 59,74 % pemanfaat program PUMP bidang P2HP di wilayah pesisir Kota Bandar Lampung mengalami penurunan pendapatan dari sebelum menerima bantuan PUMP bidang P2HP dan sebanyak 40,25 % mengalami kenaikan pendapatan dari sebelum menerima bantuan PUMP bidang P2HP. Penurunan pendapatan pemanfaat program karena naiknya harga-harga faktor produksi yang tidak diimbangi dengan naiknya harga jual,naiknya harga faktor produksi yang tidak bisa ditutupi dengan keuntungan karena kapasitas produksi yang kecil, dan barang-barang yang dibagikan kepada anggota kelompok tidak sesuai dengan kebutuhan, barang-barang tersebut tetap diberikan dalam jumlah yang lebih banyak yang tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga menyebabkan menaikkan biaya usaha.

3. Beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan program PUMP bidang P2HP di wilayah pesisir Kota Bandar Lampung adalah ketidaktepatan sasaran penerima bantuan pada beberapa pemanfaat program PUMP bidang P2HP di wilayah pesisir Kota Bandar Lampung, kurangnya tenaga pendamping dan pendampingannya, serta penerima manfaat program PUMP di wilayah pesisir Kota Bandar Lampung kurang mendapat bimbingan.

## **B. Saran**

1. Agar program PUMP bidang P2HP di wilayah pesisir Kota Bandar Lampung dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, maka sebaiknya;
  - a. pemberian bantuan sesuai dengan kebutuhan pemanfaat program PUMP bidang P2HP di wilayah pesisir Kota Bandar Lampung,
  - b. adanya dukungan pemerintah dalam penentuan harga jual ikan dan filet, serta
  - c. dilakukannya bimbingan kepada pemanfaat program PUMP bidang P2HP di wilayah Kota Bandar Lampung untuk dapat menjadikan ikan segar dan filet ikan memiliki nilai tambah dengan mengolah lebih lanjut menjadi pangan olahan seperti otak-otak dan siomay.
2. Pemberi manfaat program sudah menjalankan kewajibannya dengan sebagaimana mestinya. Semua kegiatan sudah berjalan sesuai prosedur. Sebaiknya anggota kelompok memberikan laporan usahanya untuk dapat memudahkan dalam kegiatan evaluasi.